

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

BAZNAS merupakan lembaga zakat yang dibentuk oleh pemerintah dan bergerak pada bidang pengelolaan zakat dibawah naungan pemerintah yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat dan mengurangi kemiskinan. Pemerintah sebagai pembuat kebijakan berharap ada Badan Amil Zakat yang bisa mengelola zakat dengan baik. Namun peran Badan Amil Zakat (BAZ) dalam menghimpun dana zakat, infaq, dan shodaqoh masih kecil, namun masih kecil dari total proporsi yang ada. Masyarakat cenderung membimbing dirinya sendiri secara privat, dengan model ini tujuan penerimaan social hanya untuk konsumsi sementara. Orang-orang berpikir bahwa ini tidak akan mengangkat kemiskinan dari lingkungan kemiskinan. Hal tersebut dirasakan tidak dapat mengeluarkan masyarakat kurang mampu dari lingkaran kemiskinan.¹

Pengelolaan dana zakat, infaq dan shodaqoh, maka dibentuklah Amil Zakat Nasional yang bernama BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional), BAZNAS tingkat Provinsi, Kabupaten atau Kota yang bertanggung jawab kepada pemerintah dan masyarakat pada tingkatannya. Tujuannya untuk mentransformasi *Mustahek* ke *Muzakki*. Menurut UU No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat menjelaskan bahwa lembaga pengelola zakat di

¹ Didin Hafidhudin, *Panduan Praktik Tentang Zakat, Infaq Shodakoh* (Jakarta: Gema Insani, 1998).

Indonesia terbagi menjadi dua, yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ).

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Dalam usaha mencapai tujuan penataan zakat, dibentuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang berkedudukan di ibukota Negara, Baznas provinsi, Baznas kabupaten/kota. Masyarakat dapat membentuk Lembaga Amil Zakat untuk membantu BAZNAS dalam pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakatv (LAZ). Pendirian lembaga Amil Zakat harus mendapatkan izin terlebih dahulu oleh badan atau lembaga yang menaungi tentang Pengelolaan Zakat.

Menurut ajaran Islam, zakat dikumpulkan oleh negara atau pemerintah dan mewakili fakir dan miskin untuk mendapatkan haknya. Ajaran ini dari Allah kepada Nabi Muhammad, agar Nabi Muhammad mengumpulkan zakat dari harta orang-orang kaya.² Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Kediri merupakan salah satu tempat yang bergerak dibidang zakat yang di bentuk pemerintah daerah Kota Kediri berdasarkan Surat Keputusan Wali Kota Kediri Nomor 188.45/101/419.16/2015 tentang pimpinan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Kediri periode 2015-2020, pada tanggal 27 Februari 2015 dengan masa kerja 5 tahun. BAZNAS Kota Kediri ini beralamatkan di Jl. Bandar Ngalim No. 12 Bandar Kidul Kota Kediri.

BAZNAS Kota kediri memiliki beberapa program yaitu kediri cerdas, kediri peduli, kediri sehat. kediri taqwa, dan kediri makmur. Dimana kediri

² Mohamad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf* (Jakarta: UI Press, 2006). 51.

cerdas adalah bantuan yang diberikan untuk biaya pendidikan, kediri peduli yaitu bantuan yang diberikan untuk masyarakat yang kurang mampu dan masyarakat yang sedang belajar di jalan Allah SWT, kediri sehat yaitu bantuan yang diberikan untuk biaya berobat yang tidak ditanggung oleh BPJS dan transportasi apabila masyarakat berobat diluar daerah , kediri taqwa yaitu bantuan yang diberikan ke masjid-masjid seperti bantuan alat sholat bantuan untuk marbot masjid dan bantuan untuk mualaf, yang terakhir kediri Makmur yaitu bantuan peminjaman modal untuk masyarakat yang akan membuat usaha.

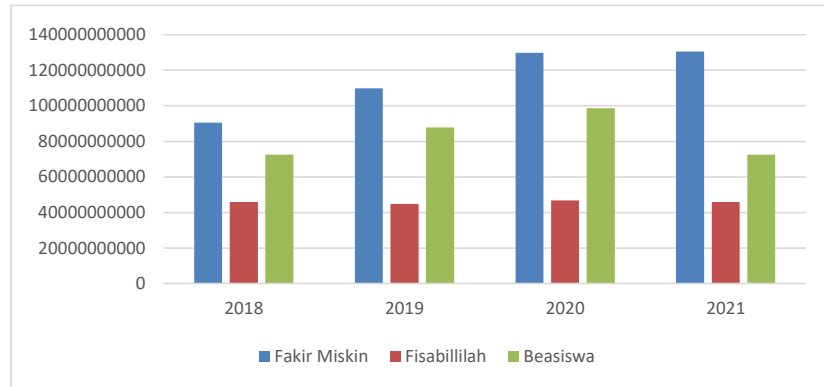
Salah satu program unggulan di BAZNAS Kota Kediri adalah program kediri peduli bentuk penyalurannya dana fakir miskin sebagai dana produktif dimana dana yang diberikan pada masyarakat diuntukkan pada kegiatan-kegiatan produktif yang harapannya dapat mendatangkan nilai tambah bagi kesejahteraan masyarakat lainnya. Manfaat zakat, infaq dan sedekah yang lainnya berasal dari ummat Islam sedini mungkin dikumpulkan dan diberikan kepada masyarakat sebagai suatu sisi ikhtiar pemberdayaan ekonomi ummat karena dana zakat, infak dan sedekah dapat menjadikan modal agar dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan ummat.³

Program Santunan Duafa Fakir Seumur Hidup yang diadakan oleh BAZNAS Kota Kediri memiliki dua kriteria yaitu lansia dan insidental (usia produktif). Kriteria produktif yaitu masyarakat yang memiliki umur di bawah 60 tahun dan masih memiliki sanak saudara, bantuan ini diberikan pada setiap

³ Abdurrahman Kadir, *Zakat dalam Dimensi Makdah dan Sosial* (Jakarta: PT Raja Grafindo Pusada, 1998). 82.

tahun agar bisa mendapatkan bantuan pada kriteria ini ada persyaratan khusus dan itu hanya berlaku satu tahun, semisal tahun selanjutnya sudah dirasa mampu maka bantuan tersebut akan diputus, Kriteria selanjutnya yaitu lansia untuk kriteria lansia disini adalah masyarakat yang memiliki usia di atas 60 tahun dan tidak memiliki sanak saudara. Bantuan itu sendiri diberikan setiap bulan dan akan mendapatkan bantuan seumur hidup sampai si penerima bantuan tersebut meninggal dunia. Dengan adanya bantuan ini Lembaga dapat menaikkan kesejahteraan masyarakat lanjut usia yang memang pada dulunya berkehidupan yang sangat tidak layak atau tidak sejahteraan dengan adanya bantuan ini mereka dapat hidup lebih sejahteraan dibandingkan sebelumnya.

Salah satu aspek penting dalam suatu lembaga yaitu bantuan – bantuan yang disalurkan kepada masyarakat miskin terutama kepada lansia-lansia yang sudah tidak dapat bekerja dan tidak memiliki sanak saudara. Maka dari itu disini Basnaz menerapkan beberapa produk seperti bantuan kepada fakir & miskin, bantuan kepada *fisabilillah* dan bantuan biasiswa kepada anak sekolah yang kurang mampu atau anak yang berprestasi yang bisa membantu sedikit banyak masyarakat miskin yang kekurangan dalam segala hal. Berikut adalah total dana yang disalurkan dari beberapa produk yang ditawarkan oleh BAZNAS Kota Kediri.

Gambar 1.1**Jumlah Dana yang Disalurkan oleh BAZNAS Kota Kediri 2018-2021⁴**

Sumber : Dokumentasi Jumlah Dana BAZNAS Kota Kediri 2018-2021

Berdasarkan gambar 1.1 diatas dapat dijelaskan dari beberapa jenis penyaluran dana yang disediakan oleh BAZNAS Kota Kediri penyaluran kepada fakir miski merupakan program yang menjadi fokusnya. Dimana tahun 2018 – 2021 memiliki peningkatan yang cukup stabil pada tahun 2018 mampu menyalurkan sebesar Rp. 90.581.774.751 dan pada 2021 mencapai Rp. 130.457.834.043. Untuk program fisabilillah baznas mampu menyalurkan sebesar Rp. 4.578.4067.879 pada tahun 2018 dan pada tahun 2021 menyalurkan sebesar Rp. 45.784.067.879. Program yang selanjutnya yaitu beasiswa, pada tahun 2018 baznas menyalurkan sebesar Rp. 72.465.419.801 dan pada tahun 2021 menyalurkan sebesar Rp. 72.465.419.801.

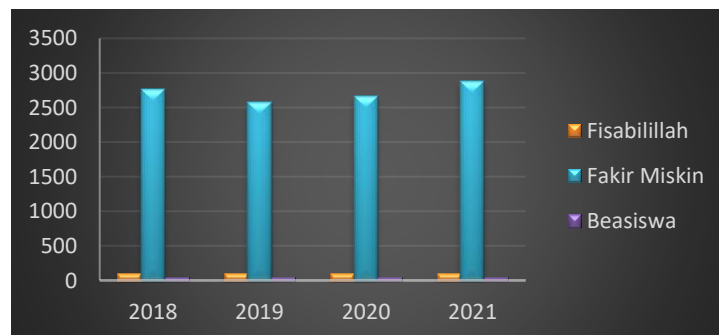
Banyaknya dana yang terkumpul juga bisa berpengaruh terhadap berapa banyak orang yang akan mendapatkan bantuan, oleh karena itu

⁴ Dokumentasi Jumlah Dana BAZNAS Kota Kediri thn 2018-2021 (diakses pada 1 Januari 2022 pukul 12.00 WIB).

penyaluran dana lebih banyak diberikan kepada Fakir Miskin karena dapat membantu lebih banyak orang yang memiliki kekurangan dalam hal sandang dan pangan. Berikut adalah jumlah penerima bantuan BAZNAS Kota Kediri

Gambar 1.2

Jumlah Penerima Bantuan BAZNAS Kota Kediri 2018-2021⁵



Sumber: Dokumentasi Jumlah Penerima Bantuan BAZNAS Kota Kediri 2018 - 2021

Berdasarkan gambar 1.2 diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah mustahik pada BAZNAS Kota Kediri dari tahun 2018 – 2021 mengalami fluktuatif pada semua programnya. Tahun 2018 program fakir miskin mampu menyalurkan dana kepada 2766 orang dan pada tahun 2021 mencapai 2877 orang. Untuk program fisabilillah pada tahun 2018 sampai dengan 2021 mampu menyalurkan sebesar 98 orang. Sedangkan pada program beasiswa pada tahun 2018 mampu menyalurkan dana kepada 45 orang dan pada tahun 2020 menyalurkan sebesar 42 orang.

Kestabilan pendapatan BAZNAS Kota Kediri tiap tahunnya bisa dikategorikan stabil oleh karena itu BAZNAS Kota Kediri bisa menyalurkan

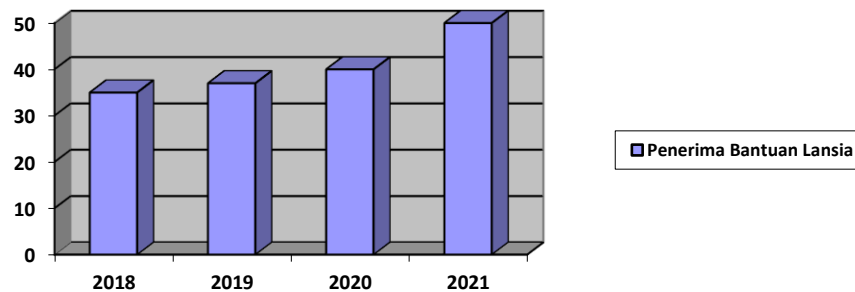
⁵ Dokumentasi Jumlah Penerima Bantuan BAZNAS Kota Kediri thn 2018-2021 (diakses pada 1 Januari 2022 pukul 12.00 WIB).

bantuan kepada lansia sesuai dengan jumlah binaan. BAZNAS Kota Kediri memberikan bantuan pada setiap tahunnya kepada orang yang membutuhkan seperti masyarakat yang sudah tidak dapat mencari nafkah untuk dirinya sendiri. Berikut adalah jumlah penerima bantuan yang berkategori lanjut usia.

Gambar 1.3

Jumlah Penerima Santunan Duafa Fakir Seumur Hidup kriteria Lanjut Usia

2018 - 2021⁶



Sumber : Dokumentasi Jumlah Penerima Bantuan BAZNAS Kota Kediri 2018 – 2021

Berdasarkan gambar 1.3 dapat dijelaskan bahwa lansia yang menerima bantuan pada program Santunan Duafa Fakir Seumur Hidup pada tahun 2018 sejumlah 35 orang dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan yaitu sejumlah 50 orang. Disini dapat dikategorikan jika penerima bantuan tersebut mengalami kenaikan dan penurunan yang cukup stabil padatahun 2018 sampai dengan 2021.

Kesejahteraan akan menjadi salah satu bagian utama dalam sebuah negara. Bahkan, didirikannya atau dibentuknya sebuah negara adalah rangka mewujudkan masyarakatnya. Kesejahteraan merupakan tujuan dalam ekonomi

⁶ Dokumentasi Jumlah Penerima Bantuan BAZNAS Kota Kediri thn 2018-2021 (diakses pada 1 Januari 2022 pukul 12.00 WIB).

dari ajaran Islam. Allah juga menjajikan apabila ada laki-laki atau perempuan yang beriman kepadaNya akan diberikan kesejahteraan. Allah Swt juga akan membalas berbagai amal perbuatan baik orang-orang yang bersabar dengan pahala yang lebih baik dari amalnya. Kesejahteraan menurut Imam al-Ghazali adalah tercapainya kemaslahatan sejahtera dalam hal agama (*al-din*), harta (*mal*), akal (*aql*), hidup (*nafs*). Kesejahteraan merupakan bagian dari *rahmatan lil alamin* yang diajarkan oleh Agama Islam. Islam mengajarkan agar setiap manusia satu dengan lainnya agar tolong menolong dalam kebaikan dan mencegah kemunkaran. Membantu sesama dalam meningkatkan keadaan ekonomi merupakan salah satu tujuan dari kesejahteraan bersama.

Ekonomi Islam atau ekonomi berbasis Syariah adalah tujuan yang berpegang pada kesejahteraan umat. Sistem ekonomi syariah berpedoman pada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Hukum yang melandasi prosedur transaksinya sepenuhnya untuk kemaslahatan masyarakat, sehingga tidak ada satu pihak yang merasa dirugikan. Kesejahteraan masyarakat dalam ekonomi Islam tidak hanya diukur dari aspek materilnya, namun mempertimbangkan dampak sosial, mental dan spiritual individu serta dampak yang ditimbulkan bagi lingkungan.⁷

Kesejahteraan adalah bagian penting bagi masyarakat yang berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan dapat diartikan dengan hidup yang setingkat melebihi dari kehidupan yang terdahulu. Masyarakat akan merasa senang jika didalam kehidupannya sudah sejahtera tidak berkekurangan suatu

⁷ Sulistyowati, "Rancang bangun Dan Nilai Dasar Universal," *ISTITHMAR: Journal of Islamic Economic Development* 1, no. 2 (10 Desember 2017): 68, <https://doi.org/10.30762/itr.v1i2.946>.

apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, ia terlepas dari kemiskinan serta bahaya yang mengancam.⁸ Dijelaskan pada Al-Qur'an surat An – Nahl ayat 97

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةًۭ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya : “Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan” (QS. An Nahl ayat 97)⁹

Surat diatas menjelaskan apabila seseorang melakukan kebaikan meskipun sekecil apapun, baik untuk laki-laki atau perempuan, yang dilakukan secara ikhlas maka akan kami berikan padanya hidup yang sejahtera didunia dan akan diberi balasan pahala untuk akhiratnya.

Kesejahteraan yang diberikan pada masyarakat dengan adanya program unggulan kediri peduli BAZNAS Kota Kediri memiliki cara tersendiri untuk menjadikan masyarakat dapat hidup lebih layak lagi dengan cara memberikan santunan berupa uang tunai pada setiap bulannya sebesar Rp. 500.000 maka BAZNAS Kota Kediri dapat mensejahterakan masyarakat yang kurang mampu.

Dari hasil wawancara yang saya lakukan kepada beberapa penerima santunan mereka benar – benar sudah sejahtera karena dibantu oleh BAZNAS Kota Kediri ada salah satu penerima santunan yang bisa menyisihkan uangnya untuk mengikuti kegiatan qurban. Hal inilah yang membedakan program BAZNAS Kota Kediri dengan program lembaga zakat lain. Berikut ini adalah perbedaan program BAZNAS Kota Kediri dengan Lembaga yang lainnya :

⁸ Mita Noveria, *Pertumbuhan Penduduk dan Kesejahteraan* (Jakarta: LIPI Press, 2011). 22.

⁹ Kementerian Agama RI “*Al Qur'an Tajwid dan Terjemah*” (Jakarta: Maghfirah Pustaka 2006), 278

Tabel 1.1
Data Program Kerja, Fasilitas dan Jumlah Donatur dari Lembaga Zakat di
Kota Kediri¹⁰

Nama Lembaga	Tahun Berdiri	Program Kerja	Fasilitas	Jumlah Donatur
BAZNAS	2015	1. Bedah Rumah 2. Santunan Duafa Fakir Seumur Hidup 3. Santunan Marbot Masjid 4. Bantuan Musafir dan Ibnu Sabil	1. Jemput Donasi 2. Bayar Zakat Via Transfer 3. Konsultasi/Datang Kekantor	200 Donatur
YATIM MANDIRI	2006	1. Bunda Mandiri 2. Bantuan Langsung Mustahik 3. Bedah Rumah	1. Jemput Donasi 2. Bayar Via Transfer 3. Konsultasi/Datang Kekantor	171 Donatur
NURUL HAYAT	2001	1. Santunan Janda Duafa 2. Dana Sosial 3. Bunda Yatim	1. Bayar Via Transfer 2. Jemput Donasi 3. Knsultasi/Datang Kekantor	154 Donatur

Sumber : Dokumentasi data program dari BAZNAS ,Yatim Mandiri dan Nurul

Hayat

Dari gambar tabel 1.2 dapat dijelaskan bahwa BAZNAS Kota Kediri memiliki kelebihan dalam program bantuan yang menaungi masyarakat lanjut usia yang pada lembaga lain tidak menerapkan program yang sama seperti yang

¹⁰ *Dokumentasi data program dari BAZNAS ,Yatim Mandiri dan Nurul Hayat*

dilakukan oleh BAZNAS Kota Kediri. BAZNAS Kota Kediri memiliki donator sebanyak 200 orang , Yatim Mandiri memiliki donator 171 orang, dan Nurul Hayat memiliki donator 154 orang.

Penelitian yang saya lakukan BAZNAS Kota Kediri sudah menetapkan sebuah proses keadilan untuk mensejahterakan masyarakat lanjut usia, penyelamat jiwa masyarakat dari faktor ekonomi di Kota Kediri. BAZNAS Kota Kediri menjadi peran penting untuk dapat meningkatkan kesejahteraan lanjut usia yang memang hidupnya sangat kurang berkecukupan untuk memenuhi kebutuhannya. BAZNAS Kota Kediri menjadi pilihan saya untuk menjadi tempat penelitian karena saya tertarik untuk mengkaji mengenai peran bantuan yang diberikan BAZNAS Kota Kediri kepada fakir miskin lebih tepatnya kepada masyarakat lanjut usia agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat lanjut usia. Tahap ini digunakan untuk mengidentifikasi bagaimana kehidupan lansia sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan tersebut. Oleh karena itu penelitian ini membahas mengenai **“Peranan Santunan Duafa Fakir Seumur Hidup dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lanjut Usia ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Badan Amil Zakat Kota Kediri)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dituangkan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Santunan Duafa Fakir Seumur Hidup Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lanjut Usia di Badan Amil Zakat Nasional Kota Kediri?

2. Bagaimana Peran Santunan Duafa Fakir Seumur Hidup Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lanjut Usia Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam di Badan Amil Zakat Nasional Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menjelaskan Peran Santunan Duafa Fakhir Seumur Hidup Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lanjut Usia di Badan Amil Zakat Nasional Kota Kediri.
2. Menjelaskan Peran Santunan Duafa Fakhir Seumur Hidup Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lanjut Usia Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam di Badan Amil Zakat Nasional Kota Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Secara Teoris

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang penyaluran bantuan dan juga dapat digunakan sebagai sumber informasi atau menambah wawasan di bidang penyaluran bantuan kepada masyarakat lanjut usia.

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambahkan kemampuan intelektual dalam melakukan penelitian dan dapat memperoleh pengalaman praktis dalam penelitian karya ilmiah serta memberikan wawasan dan menambah pengetahuan tentang penyaluran bantuan.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi tentang penyaluran bantuan kepada masyarakat lanjut usia disekitar BAZNAS

c. Bagi Lembaga keuangan yang diteliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan juga suatu pertimbangan dalam menganalisa suatu proses penyaluran dana zakat yang diberikan kepada masyarakat lanjut usia.

E. Telaah Pustaka

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan, terdapat beberapa penelitian terdahulu terkait penelitian tentang meningkatkan kesejahteraan, diantaranya yaitu :

1. Analisis Penerapan Manajemen Fundraising pada Pelaksanaan Penghimpuna Zakat BAZNAS Kota Kediri.¹¹ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan zakat menjadi cukup penting dalam islam. Zakat tidak saja berperan dalam aktualisasi iman kepada Allah sebagai

¹¹ Jalil Abdul, "Analisis Penerapan Manajemen Fundraising pada Pelaksanaan Penghimpuna Zakat BAZNAS Kota Kediri" (*Skripsi* IAIN Kediri 2015)

manifestasi dari pola *habl min Allah*, akan tetapi disisi lain zakat juga memiliki peran solidaritas ekonomi kepada para manusia, mencerminkan manifestasi keimanan seorang muslim dalam aspek *habl min al nas*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama melakukan penelitian pada BAZNAS Kota Kediri, sedangkan perbedaan dalam penelitian yang saya lakukan dengan peneliti terdahulu yaitu terletak pada pelaksanaan penghimpunan zakat dan pada penelitian saya lebih meneliti kesejahteraan masyarakat lansia.

2. Peranan Badan Amil Zakat (BAZ) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin di Kecamatan Rappocini Kota Makassar oleh Syamsinar.¹² Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran BAZ kota Makassar dalam kehidupan masyarakat sangat penting karena dapat membantu dan juga mengurangi beban hidup masyarakat yang kurang mampu yang ada di kecamatan Rappocini, baik dari segi pembinaan keagamaan, pengembangan ekonomi dan SDM, peningkatan pendidikan dan kesehatan, juga dalam bidang sosial. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama berfokus pada kesejahteraan masyarakat begitupun juga dengan penelitian saya yang juga berfokus pada kesejahteraan masyarakat, perbedaannya peneliti terdahulu berfokus pada masyarakat desa kecamatan Rappocini sedangkan pada penelitian saya berfokus pada kesejahteraan masyarakat lanjut usia.

¹² Syamsinar, "Peranan Badan Amil Zakat (BAZ) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin di Kecamatan Rappocini Kota Makassar" (*Skripsi UIN Alaudin Makassar 2019*)

3. Peranan Lembaga Filantropi Islam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Lembaga Filantropi Di Metro Pusat Kota Metro).¹³ Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya lembaga dompet peduli umat sangat membantu masyarakat yang berada disekitar lembaga. Melalui bantuan yang berbagai macam yang diberikan oleh lembaga sudah dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama berfokus pada kesejahteraan masyarakat begitupun juga dengan penelitian saya yang juga berfokus pada kesejahteraan masyarakat, perbedaannya peneliti terdahulu berfokus pada masyarakat sedangkan pada penelitian saya lebih berfokus pada kesejahteraan masyarakat lanjut usia.
4. Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Shadaqah pada Pemberdayaan Kaum Lanjut Usia.¹⁴ Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) proses pendistribusian ZIS terangkum dalam lima program utama, antara lain: Tulungagung Takwa, Tulungagung Peduli, Tulungagung Cerdas, Tulungagung Sehat, dan Tulungagung Makmur; 2) Baznas kabupaten Tulungagung hanya melakukan pemberdayaan pada golongan lansia tidak potensial saja, dengan memberikan bantuan berupa uang tunai senilai Rp. 300.000 rupiah per bulan. Persamaan dalam

¹³ Rizki Delfiyando, "Peranan Lembaga Filantropi Islam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Lembaga Filantropi Di Metro Pusat Kota Metro)" (*Skripsi* UIN Metro 2019)

¹⁴ M Amiruddin. "Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Shadaqah pada Pemberdayaan Kaum Lanjut Usia" (*Skripsi* IAIN Tulungagung, 2019).

penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama berfokus pada masyarakat lanjut usia begitupun juga dengan penelitian saya yang juga berfokus pada masyarakat lanjut usia, perbedaannya peneliti terdahulu berfokus pada pemberdayaan kaum lanjut usia sedangkan pada penelitian saya lebih berfokus pada kesejahteraan masyarakat lanjut usia.

5. Analisis Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lansia di Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah Nahdla Ulama' (LAZISNU) Majelis Wakil Cabang (MWC) Jombang).¹⁵ Berdasarkan hasil dari penelitian ini adalah proses pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah yang dilakukan oleh LAZISNU MWC Jombang menggunakan dua bentuk penyaluran seperti bersifat tidak rutin dan rutin dengan membedakan dari segi peruntukannya dana ZIS dalam pendistribusian. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama berfokus pada kesejahteraan masyarakat lanjut usia begitupun juga dengan penelitian saya yang juga berfokus pada kesejahteraan masyarakat lanjut usia, perbedaan dalam peneliti terdahulu yaitu berfokus pada masyarakat lanjut usia daerah Jombang sedangkan pada penelitian saya lebih berfokus pada kesejahteraan masyarakat lanjut usia daerah Kota Kediri.

¹⁵ Bahrul Ulum, "Analisis Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lansia di Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah Nahdla Ulama' (LAZISNU) Majelis Wakil Cabang (MWC) Jombang)" (*Skripsi IAIN Tulungagung*, 2019)